

Eny dkk. Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Sebagai Produsen Benih.

Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Sebagai Produsen Benih Padi Unggul

Dra.Ir.Erny Ishartati, MP¹⁾

Ir. Syarif Husen, MP²⁾

Rahmad Pulung Sudibyo, SP. MP³⁾

Ringkasan

U.D. Tani makmur pada awal berdirinya merupakan usaha keluarga, dan telah memproduksi benih dan menyalurkan pada petani baik di Jawa Timur maupun luar Jawa, namun penentuan kualitas masih dilakukan secara tradisional. Pada tahun 1987 pemerintah member ijin melakukan penangkaran benih sendiri yang bersertifikat dibawah pengawasan Balai Pengawasan dan Sertifikasi Jawa Timur. Profesionalisme ini telah dipercaya pemerintah untuk memproduksi benih padi unggul bersertifikat yang juga merupakan produsen benih terbesar di Probolinggo Jawa Timur.

Kemitraan antara Fakultas Pertanian UMM dengan U.D.Tani Makmur telah lama terjalin baik, hal ini membuka peluang yang besar bagi mahasiswa untuk membekali diri dengan keterampilan di bidang produsen benih bagi mahasiswa melalui program kewirausahaan . Magang di U.D.Tani Makmur diikuti 10 orang mahasiswa dari program studi Agroteknologi dan Agrobisnis, mahasiswa ini memiliki pengalaman yang minim di bidang pembenihan dan kewirausahaan, namun memiliki minat yang tinggi untuk mengembangkan jiwa kewirausahaannya.

Rangkaian kegiatan magang yang dilaksanakan mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan keterampilan tentang pembenihan dan sertifikasi benih meliputi : pengenalan lokasi, penyusunan rencana kerja, persiapan lahan, pemilihan sumber benih, penyemaian, penanaman benih, pemeliharaan, pengendalian mutu dilapangan, Ronging, pengolahan benih, sertifikasi / pelabelan serta pemasaran.

Mahasiswa sangat antusias dalam melakukan magang ini, karena jarang didapatkan dari bangku kuliah dan sebagai modal memotivasi diri dalam berwirausaha, lebih terbuka wawasannya dalam mengelola sumberdaya yang ada serta terbangun kemitraan strategis antara Perguruan Tinggi dengan perusahaan mitra .

1) 2) 3) Staf Pengajar Fakultas Pertanian dan Peternakan UMM

A. Pendahuluan

1. Analisis Situasi

Dewasa ini di Indonesia terjadi merosotnya kegiatan usaha dan pengurangan tenaga kerja dalam jumlah cukup besar. Banyak hal yang menyebabkan kondisi tersebut terjadi, diantaranya belum stabilnya perekonomian, keamana, dan lain sebagainya. Kusniardi (2008) menyatakan bahwa tercatat sampai Desember 2008 terdapat lebih dari

45.000 sarjana baru yang tidak mendapatkan pekerjaan atau menjadi pengangguran. Hal ini akan menambah jumlah pengangguran Nasional yang telah mencapai 5.3 juta orang. Bila ditambah dengan angkatan kerja baru, maka daftar pengangguran mencapai 8.7 juta orang. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya mencari alternative pasar kerja dengan menciptakan lapangan kerja baru atau dengan memberdayakan potensi ketrampilan calon tenaga kerja.

Peluang wirausaha sebagai produsen benih padi unggul di Jawa timur sangat propektif mengingat Jawa Timur sebagai salah satu sentra produksi padi nasional dan banyaknya penangkar (podusen benih) padi, disamping itu dalam upaya peningkatan produksi penggunaan benih unggul mutlak diperlukan. Rasahan dkk. (2002), Wirawan dan Wahyuni (2002) serta Nugraha (2005) menyatakan bahwa peningkatan produktivitas tanaman seperti padi, 60-65 % ditentukan oleh penggunaan benih bermutu

(unggul). Namun demikian kebutuhan benih padi di Indonesia baru terpenuhi 26%. Kebutuhan benih sebar 2.996.449

Ton dan produksinya baru mencapai 78.384.68 Ton

(Bina Produksi Tanaman Pangan, 1995, 1997 dan 2003). Banyaknya varietas unggul padi di Jawa Timur juga merupakan potensi dalam pengembangan industri benih. Berdasarkan data Diperta Propinsi Jawa Timur terdapat 29 varietas unggul padi yang telah menyebar IR-64 (40,04%), Memberamo (3,53%) dan varietas lain dibawah 3% (Diperta, 2004).

Menganalisis peluang bisnis benih padi sangat potensial di Jawa Timur dan telah terjalinnnya kemitraan awal antara Fakultas Pertanian UMM dengan industri benih UD.Tani Makmur di Kraksaan- Probolinggo, merupakan peluang besar untuk membekali ketrampilan dibidang produsen benih bagi mahasiswa melalui program magang Kewirausahaan. Disamping kesediaan kerjasama UD.Tani Makmur dipilih sebagai tempat magang karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang sehat, dipercaya oleh pemerintah (Departemen Pertanian RI) untuk menghasilkan benih padi unggul bersertifikat, berpengalaman, memiliki kapasitas produksi tinggi (300-500Ton/ Tahun) dan memiliki pangsa pasar yang luas (Jawa timur dan Luar Jawa khususnya Sumatera) dengan areal penangkaran benih seluas 95 Ha.

Magang kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang dibawah koordinasi Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UMM.

Kelompok mahasiswa yang akan mengikuti Magang

Kewirausahaan adalah mahasiswa Fakultas Pertanian yang berasal dari program studi Agribisnis dan Agronomi minimal semester VI dan telah menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Manajemen Kewirausahaan, Pemuliaan Tanaman, Teknologi Benih dan Produksi Benih (untuk jurusan Agronomi). Tim Pembina dalam magang ini adalah dosen yang yang berkompeten dalam mata kuliah Produksi Benih dan Kewirausahaan dan Praktisi Kewirausahaan dari UD.Tani Makmur.

2. Tujuan

Tujuan Program Magang Kewirausahaan (MKU) di UD. Tani Makmur adalah :

1. Agar mahasiswa dapat memahami dan memperoleh pengalaman kerja praktis dalam proses produksi benih padi ungu,.
2. Agar mahasiswa dapat melakukan identifikasi permasalahan, analisis dan mencari penyelesaian permasalahan dalam manajemen, pemasaran, serta teknologi dalam proses produksi benih padi,
3. Meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa baik dalam hal keilmuan maupun pengalaman dalam bidang produksi benih padi,
4. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap sikap seorang pengusaha (manajer) dalam merencanakan, mengelola dan mengembangkan serta mengambil keputusan dalam berwirausaha,
5. Memacu motivasi mahasiswa agar

lebih kreatif dan inovatif untuk menjadi calon wirausaha di bidang Usaha produksi benih padi ungu,

6. Menciptakan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara perguruan tinggi dengan dunia industri (UD. Tani Makmur), selain itu staf pengajar yang menjadi pembimbing mahasiswa dapat memperoleh manfaat dalam hal pengalaman praktis berwirausaha dan membangun akses ke kalangan bidang usaha industri benih serta dapat membantu menyelesaikan masalah di perusahaan mitra.

3. Target Luaran.

Target luaran kegiatan dari kegiatan MKU ini adalah : 1) Laporan MKU, 2) Surat pernyataan kesediaan keberlanjutan kemitraan antara Fakultas Pertanian UMM dengan UD.Tani Makmur, sebagai tempat magang dan memberi data tentang perbenihan padi, 3) Hasil evaluasi Program MKU dari mahasiswa.

4.Indikator Keberhasilan

Keseluruhan aspek kerja Program MKU diukur dengan suatu indikator kinerja yang didasarkan atas perkiraan target luaran yang diukur menurut persentase perbandingan antara yang ideal dengan aktual. Persentase aktual adalah yang diharapkan (minimal yang bisa dicapai selama program yang digelar)

B. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Analisis Situasi Mahasiswa

Magang di UD. Tani Makmur ini diikuti oleh 10 (sepuluh mahasiswa) yang

berasal dari Program Studi Agroteknokologi dan Agribisnis. Dari segi pengalaman mahasiswa peserta magang, masih sangat minat yang tinggi untuk mengembangkan jiwa kewirausahaannya dan ini dibuktikan dengan test seleksi peserta magang.

Mahasiswa telah disyaratkan pula untuk menguasai beberapa teori dalam perkuliahan yang mendukung dalam berwirausaha benih padi, antara lain Mata Kuliah Produksi Benih, Pemuliaan dan Kewirausahaan.

2. Analisis Situasi Mitra

2.1 Keadaan umum UD.Tani Makmur

UD.Tani makmur bermula dari usaha keluarga (orang tua), perusahaan ini telah memproduksi benih dan menyalurkannya pada petani, namun penentuan kualitas masih dilakukan secara tradisional. Pada tahun 1987 pemerintah memberi ijin untuk melakukan penangkaran sendiri untuk produksi benih bersertifikat dibawah pengawasan Balai Pengawasan dan Sertifikasi Jawa Timur. Nomor Ijin Penangkaran 129/BPSBTPH-HI/PRD/PRB/II/1987. Dan jangka panjang akan terus memperluas usahanya menjadi Industri benih. Profesionalisme perusahaan ini telah dipercaya oleh Pemerintah melalui Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih untuk memproduksi benih padi unggul bersertifikat, perusahaan ini juga merupakan produsen benih terbesar di Probolinggo Jawa Timur.

Perusahaan berlokasi di Jl. PB. Sudirman No.371 Kraksaan-Probolinggo, jenis produksi adalah benih padi unggul bersertifikat dengan merk dagang "Tani

Makmur". Adapun profil UD .Tani Makmur disajikan pada Tabel 1.

NO	KRITERIA PEMILIHAN	POTENSI UD.TANI MAKMUR
1.	Komoditas	• Benih Padi Unggul bersertifikat (Pemberi Sertifikat Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih) • Jenis Varietas Padi IR-64
2.	Kondisi Pemasaran	Permintaan produk tinggi dan pangsa pasar luas khususnya di Jawa Timur.
3.	Waktu Penangkaran	Sejak Tahun 1987
4.	Sumber daya :	
	• Manusia	(Profesional) Direktur bersertifikasi (IR)
	• Alat Produksi	Mencukupi untuk kapasitas produksi
	• Dana	Bermitra dengan Bank Indonesia
5.	Kondisi Manajemen	Pola manajemen profesional
6.	Kondisi Produksi	Kapasitas produksi kontinyu dan bersertifikat
7.	Fasilitas Komunikasi	Telepon & Fax
8.	Potensi Produk	Sangat potensial (300-500 Ton/Tahun) karena pamanuhan benih padi secara nasional baru tercapai 26 % dan untuk Jawa Timur 30-40%
9.	Luas Areal	95 hektar.
10.	Kapasitas Produksi	Memili kapasitas produksi tinggi dan kontinyu yaitu 300-500 Ton benih padi Tahun
11.	Lokasi	Jl.PB. Sudirman No.371 Kraksaan-Probolinggo, 40 Km dari Kampus UMM

2.2. Komoditas yang Dihasilkan dan Pemasaran Produk.

Komoditi utama dan unggulan yang dihasilkan adalah benih padi unggul bersertifikat dengan jenis varietas IR-64, IR-66, Cihereng, Cibogo dan Memberamo dengan kapasitas produksi 300-500 Ton/ Tahun.

Pangsa pasar benih terbesar di wilayah

Kabupaten Probolinggi dan wilayah Jawa Timur lainnya seperti Kabupaten Jember, Situbondo, Pasuruan dan Lumajang serta diluar Jawa Timur. Pemasaran dapat melalui kontrak atau pemesanan dan langsung ke toko yang dimiliki oleh UD.Tani Makmur. Harga benih pada rata-rata Rp. 5.000,-/kg tergantung varietas dan volume pembelian.

2.3. Proses Produksi

Kapasitas produksi pada tahun 2003 baru mencapai 275 Ton/ Tahun dengan luas areal tanam 46 hektar dan terus meningkat pada setiap tahunnya. Pada musim tanam 2004 telah mengalami peningkatan produksi mencapai 300-500 Ton/Tahun dengan luas areal 95 hektar.

Proses produksi untuk menghasilkan benih unggul padi bersertifikat melalui tahapan sebagai berikut :

1. Pemilihan lokasi yang tepat
2. Kondisi cuaca yang optimum
3. Isolasi dari pertanaman padi lainnya
4. Arah barisan tanaman
5. Pengelolaan Tanaman
 - a. Perkecambahan benih
 - b. Persiapan persemaian
 - c. Pengolahan Tanah
 - d. Penanaman
6. Rouging
7. Pengguntingan Daun Bendera
8. Polinasi (penyerbukan) tambahan
9. Panen
10. Hama dan Penyakit Tanaman Padi

2.4. Analisis Finansial Proses Produksi

Sedangkan analisis finansial proses produksi dan opkup benih padi adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Produksi Opkup Benih Padi

Uraian	Jumlah	Satuan
Luas Panen Potensial	100	hektar/tahun
Volume Opkup Benih Potensial	750	Kg/ha
Rendemen Calon Benih atas GKP	83	Persen (%)

b. Biaya – Biaya.

Biaya menurut sifatnya dapat dibagi menjadi dua komponen yaitu :

1. Biaya tetap (variabel tetap) merupakan biaya yang tidak langsung berkaitan dengan jumlah tanaman yang dihasilkan diatas lahan (biaya ini harus dibayar walaupun menghasilkan atau tidak, antara lain : sewa gudang, sewa lantai jemur, sewa toko, pegawai tetap, mesin-mesin, dan alat sarana lainnya)

Tabel 2. Biaya Tetap (Variabel Tetap)

NO	URAIAN	VOLUME	UNIT	HARGA/UNIT	TOTAL
1	Gudang + lantai jemur				Rp 15,000,000
2	Toko				Rp 15,000,000
3	Direktur	1X12 bulan	orang	Rp 2,500,000	Rp 30,000,000
4	Pegawai tetap	5X12 bulan	orang	Rp 5,000,000	Rp 60,000,000
Penyusutan alat					
5	Mesin perontok padi (dosser)	1	buah		Rp 160,000
6	Mesin pecah kulit	3	buah		Rp 3,000,000
7	Mesin jahit packing	3	buah		Rp 3,000,000
8	Truk	1	buah		Rp 25,000,000
9	Puck-up	2	buah		Rp 11,000,000
10	Sepeda Motor	1	buah		Rp 1,200,000
11	Timbangan				Rp 466,667
12	Mesin diesel (motor)				Rp 1,400,000
13	Taht bender air				Rp 100,000
Perawatan Mesin					
14	Solar mesin				Rp 27,000,000
15	Perawatan kendaraan				Rp 2,000,000
16	Perawatan test kadar air				Rp 260,000
17	Perawatan mesin motor				Rp 3,000,000
Jumlah					Rp 197,886,667

2. Biaya tidak tetap (variabel tidak tetap) adalah biaya yang secara langsung berkaitan dengan jumlah tanaman yang diusahakan dan dengan input variabel yang dipakai (misalnya : tenaga kerja, transportasi, pajak, perawatan mesin, dan sebagainya)

Tabel 2. Biaya Tetap (Variabel Tetap)

NO	URAIAN	VOLUME	UNIT	HARGA/UNIT	TOTAL
1	Listrik	12	bulan	Rp 400,000	Rp 4,800,000
2	Telpon	12	bulan	Rp 500,000	Rp 6,000,000
3	Transportasi sawah – gudang	700000	kg	Rp 5	Rp 3,500,000
4	Tenaga angkut sawah – gudang	700000	kg	Rp 10	Rp 7,000,000
5	Giling pemisahan gabah dengan bibit	700000	kg	Rp 20	Rp 14,000,000
6	Kipas pemisahan gabah dengan bibit	700000	kg	Rp 25	Rp 17,500,000
7	Packing benih	574000	kg	Rp 25	Rp 14,350,000
8	Tenaga naikan bibit yang akan Dikirim	574000	kg	Rp 5	Rp 2,870,000
9	Jemur bibit	574000	kg	Rp 30	Rp 17,220,000
10	Kantong plastic	574000	kg	Rp 100	Rp 57,400,000
11	Biaya pengujian, sertifikasi, dan pelabelan	574000	kg	Rp 17	Rp 9,758,000
12	Karung	574000	kg	Rp 36	Rp 20,664,000
13	Pembelian gabah	574000	kg	Rp 2,750	Rp 1,578,500,000
14	Benih tidak terjual 5%	28700	kg	Rp 4,750	Rp 136,325,000
15	Giling 28700 kg menjadi beras	28700	kg	Rp 50	Rp 1,435,000
16	Bonus tahunan pegawai				Rp 20,000,000
17	Zakat				Rp 15,000,000
18	Pajak				Rp 17,000,000
19	Cadangan biaya				Rp 20,000,000
20	Dana taktis				Rp 10,000,000
21	Kaos	100	buah	Rp 25,000	Rp 2,500,000
22	Kalender	200	buah	Rp 5,000	Rp 1,000,000
23	Poster				Rp 1,000,000
24	Transportasi kirim benih				Rp 50,000,000
	Jumlah				Rp 2,027,822,000

c. Penerimaan Penjualan

Dari analisis usaha tani dapat diketahui bahwa biaya yang dikeluarkan untuk variabel tidak tetap cukup besar. Komponen biaya terbesar adalah biaya untuk pembelian gabah. Sedangkan biaya untuk sarana pemasaran cukup kecil, karena sarana pemasaran belum dikerjakan secara optimal.

Tabel 4. Penjualan

NO	URAIAN	VOLUME	UNIT	HARGA/UNIT	TOTAL
1	Jual benih	545300	Kg	Rp 4,750	Rp 2,590,175,000
2	Jual beras	28700	Kg	Rp 4,700	Rp 134,890,000
	Jumlah				Rp 2,725,065,000

Eny dkk. *Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Sebagai Produsen Benih.*

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil penjualan di UD. Tani Makmur setiap satu kali periode panen (1 tahun) sebesar Rp 2.725.065.000,-.

d. Keuntungan (laba)

Keuntungan adalah selisih antara penerimaan produksi dengan total biaya-biaya pengolahan usahatani

Tabel 5. Keuntungan

NO	URAIAN	TOTAL
1	Penjualan	
	a. Jual benih	Rp 2,590,175,000
	b. Jual beras	Rp 134,890,000
2	Biaya-biaya	
	a. biaya tetap	Rp 197,886,667
	b. biaya tidak tetap	Rp 2,027,822,000
	Jumlah	Rp 499,356,333

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa usahatani padi di UD.Tani Makmur cukup menguntungkan. Hal ini terlihat dari tabel bahwa dari usahatani padi di UD. Tani Makmur mendapatkan keuntungan setiap tahunnya sebesar Rp. 494.356.333,-

2.5. Sumber daya yang dimiliki

Sumber Daya manusia yang berada diperusahaan dari pimpinan (Ir. Herman Zuhdi) daibantu oleh Kepala bagian keuangan (Nurcholis) dan dua orang di bidang pemasaran dan Pada Unit Produksi terdiri dari

Kepala Budidaya Tanaman, Kepala Produksi/Gudang, Kepala Pengawasan Mutu dan Tranportasi masing-masing dikepalai oleh satu orang. Karyawan tetap 5 orang dan karyawan tidak tetap lebih dari 50 orang tergantung kondisi produksi benih. Aset Perusahaan yang dimiliki berupa : dua unit gudang dengan kapasitas

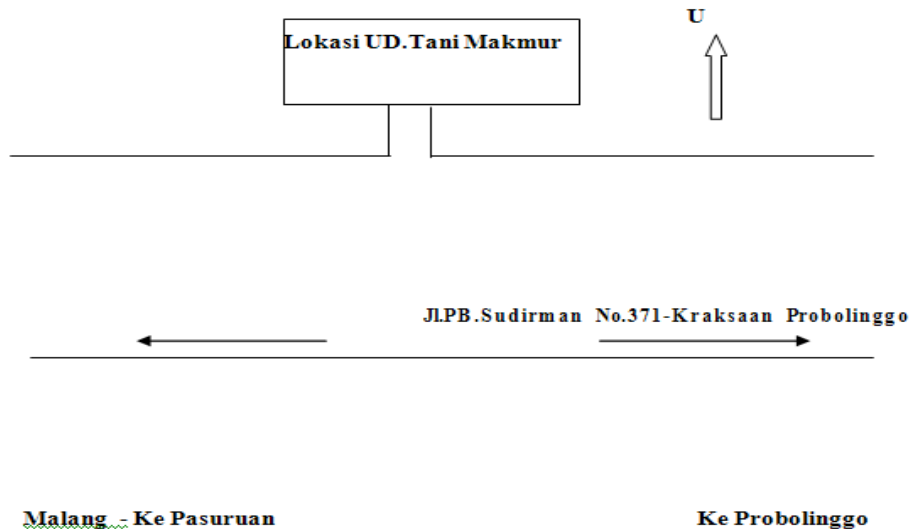
800 m² dan 250 m², lantai jemur 4.500 meter persegi dengan kapasitas 500 karung, *Seed Cleaner* kapasitas 3 ton/jam, alat transportasi Light Truc Cold Diesel dan Pick up, Areal penangkaran 95 hektar, dan satu unit Toko untuk pemasaran.

2.6. Kondisi Manajemen

UD.Tani Makmur telah menerapkan sistim manajemen yang professional .Penempatan karyawan disesuaikan dengan bidang dan keahlianmasing-masing dan

dalamsetiap unit kegiatan selalu dilakukan perencanaan dengan matang, pengorganisasian berbagai bidang yang terkait, pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan dan monitoring setiap kegiatan dan evaluasi yangmenyeluruh pada setiap lini kegiatan selalu dilakukan.Sistim administrasi telah menggunakan manajemen cukup rapi dan efisien, baik pada admintrasi produksi, keuangan dan pemasaran maupun admintrasi umum. Bagian Produksi dan Pengawasan mutu melakukan standarisasi, pelabelan dan permohonan untuk mendapatkan serifikasi dari BPSB (Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih) dan setelah selesai produksi dan siap dipasarkan.

2.7. Denah Lokasi UD.Tani Makmur



Keterangan : Lokasi Magang 140 Km dari Kampus UMM dengan waktu tempuh 2,5 jam

3. Pelaksanaan Kegiatan dan Pola Evaluasi

Rancangan dan evaluasi dalam program magang kewirausahaan di UD. Tani

Makmur dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

3.1. Penetapan / Kontak Awal Dengan Pengusaha Mitra

Pada tahap ini dilakukan suatu kontak dengan

pengusaha mitra yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan magang. Tempat magang yang dipilih harus memenuhi beberapa syarat antara lain :

memiliki profesionalisme dalam bidangnya, kegiatan usahanya jelas, berbadan hukum, memiliki tujuan jelas, mempunyai jaringan usaha, memiliki sarana dan prasarana yang memadai, memiliki prospek usaha yang baik, serta memiliki kepedulian terhadap penanganan pengangguran dan pengembangan bidang kewirausahaan.

3.2. Sosialisasi.

Mensosialisasikan program MKU kepada mahasiswa fakultas pertanian, program ini diumumkan kepada mahasiswa minimal semester VI Jurusan Budidaya Pertanian

Eny dkk. *Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Sebagai Produsen Benih.*

(Agronomi) dan Agribisnis. Selanjutnya untuk mendapatkan calon peserta program yang berkualitas dilakukan seleksi.

3.3. Seleksi

Seleksi dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Fak. Pertanian Jurusan Budidaya Pertanian (Agronomi) dan Agribisnis
- b. Telah menyelesaikan mata kuliah-mata kuliah tertentu Kiwirausahaan, Manajemen Produksi Benih, Teknologi Benih dan Pemuliaan Tanaman, c. Memiliki motivasi kerja yang tinggi,
- d. Mempunyai minat dalam berwirausaha,
- e. Kesiediaan untuk mematuhi peraturan dalam pelaksanaan program MKU. Pelaksanaan seleksi dilakukan secara tertulis dan wawancara dan diambil 10 (sepuluh) mahasiswa yang lulus seleksi.

3.4. Pembekalan

Pembekalan dimaksudkan untuk memberikan motivasi dan memberikan pembekalan kepada mahasiswa tentang metode pelaksanaan magang dan menetapkan jadwal magang serta komitmen untuk melaksanakan magang dengan baik. Materi pembekalan diutamakan mempelajari pengetahuan tentang : Manajemen produksi benih padi unggul, kelembagaan, sikap mental dan perilaku kewirausahaan, serta kemampuan manajemen usaha antara lain : manajemen keuangan, pasar dan pemasaran, permodalan, studi kelayakan usaha, produksi dan distribusi, serta materi-materi lain yang menunjang

pelaksanaan pemagangan, seperti profil perusahaan. Pembekalan dilakukan selama 1 bulan. Materi pembekalan dan instruktur disajikan pada tabel dibawah :

No	Minggu Ke	Materi	Instruktur
1	I	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan MKU • Teknik Pelaksanaan MKU 	Dr. Ir. Emy Ishartati, MP.
2	II	<ul style="list-style-type: none"> • Tata tertib Manajemen produksi benih padi unggul 	Ir. Syarif Husen, MP.
3	III	Kewirausahaan (manajemen keuangan, pasar dan pemasaran, permodalan, studi kelayakan usaha, produksi dan distribusi)	Pulung Sudidyo, SP, MP.
4	IV	<ul style="list-style-type: none"> • Profil UD Tani Makmur • Pemasaran Benih Padi 	Ir. Hermanto

3.5. Pemagangan dan Pembimbingan/ Monitoring

Merupakan tahapan kegiatan peserta program setelah selesai mengikuti pembekalan. Tujuan utama adalah untuk mempelajari cara-cara mengelola usaha dengan baik dan benar dibidang produksi benih padi unggul. Pemagangan ini wajib diikuti peserta program selama 2 - 4 bulan, bertujuan untuk mempelajari, mengamati, menimba pengetahuan, kewirausahaan, memahami cara mengelola usaha yang benar, menganalisis serta memacu motivasi mahasiswa yang berminat menjadi calon wirausaha benih padi unggul. Selama magang peserta dibimbing oleh pembimbing lapang dan staf pengajar dari fakultas pertanian.

3.6. Rancangan Evaluasi

Bertujuan untuk menganalisa pelaksanaan magang yang telah berjalan selama 2 - 3 bulan. Evaluasi dilakukan oleh dosen pembimbing secara periodik dan bergantian ke lokasi tempat magang mahasiswa setiap dua minggu untuk konsultasi bimbingan dan evaluasi kegiatan mahasiswa bersama dengan pembimbing lapang.

Instrument evaluasi meliputi : Tingkat partisipasi aktif mahasiswa pada kegiatan yang dilakukan, tingkat pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh sesuai yang ditandai dengan kelengkapan pengisian format magang yang telah diberikan dan laporan periodik yang disusun oleh mahasiswa.

3.7. Pembahasan Keberhasilan Magang

- Membahas keberhasilan program pelaksanaan magang kewirausahaan mahasiswa untuk mengevaluasi kelemahan atau keunggulan berbagai jenis aktivitas yang telah dilakukan dari tahap persiapan, pelaksanaan maupun tahap evaluasi yang telah dilakukan, pembahasan ini diperlukan untuk pelaksanaan magang pada program berikutnya,
- Membahas mutu proses penyelenggaraan magang, apakah telah tercapai target luaran minimal dengan tujuan magang yang telah ditetapkan,
- Membahas pengaruh langsung yang diperoleh peserta magang dalam perubahan perilaku untuk menjadi calon wirausahawan baru dalam produksi benih padi unggul,
- Keberlanjutan : mahasiswa bermitra

untuk memproduksi dan memasarkan benih padi unggul.

3.8. Laporan

Pada tahap ini merupakan tahap penyusunan laporan dari para peserta magang dan pembimbing, tentang aktivitas yang telah dilakukan selama proses pemagangan. Pada kegiatan ini ditekankan pada teknis bagaimana berwirausaha benih padi unggul bersertifikat, mengidentifikasi masalah dan mencoba memecahkan masalah yang dihadapi selama proses pemagangan. Akan disusun juga proposal kelayakan wirausaha. Pada tahapan terakhir ini diharapkan adanya kerjasama yang berkesinambungan antara Perguruan Tinggi (Pelaksana Program) dengan Mitra yang dibuktikan dengan adanya Surat Kesediaan Bekerja sama dari Mitra untuk program - program berikutnya.

C. Evaluasi Dan Pembahasan

1. Manfaat Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini dapat memberikan manfaat pada mahasiswa magang, dosen pembimbing dan industri mitra tempat magang maupun perguruan tinggi, yang dapat diringkas sebagai berikut:

1.1. Manfaat Mahasiswa Peserta MKU dari Sisi Ketrampilan dan Manajemen

- a. Menambah pengetahuan dan peningkatan *skill* di lapangan mengenai manajemen produksi benih padi unggul,
- b. Memacu motivasi mahasiswa untuk menjadi calon wirausaha baru.

- c. Meningkatkan *soft skill* mahasiswa terutama kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dengan kalangan masyarakat diperusahaan tempat magang,
- d. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bekerja dan pengembangan kematangan diri mahasiswa dalam berwirausaha,
- e. Memahami perilaku pengusaha akan profesionalismenya dalam mengelola, mengembangkan dan mengambil keputusan dalam berwirausaha khususnya dalam produksi benih padi unggul.

1.2. Manfaat Industri Mitra dalam Pelaksanaan MKU

- a. Terjalin kemitraan yang menguntungkan antara perusahaan dengan perguruan tinggi khususnya dalam pemecahan masalah yang memerlukan ipteks yang lebih dimiliki oleh perguruan tinggi,
- b. Proses pemagangan yang efektif dan terkendali akan membantu perusahaan dalam mengurangi beban tenaga kerja, sehingga akan lebih menghemat biaya,
- c. Sebagai nilai tambah kepedulian perusahaan dalam pengabdian kepada masyarakat, khususnya masyarakat akademis.
- d. Akan terjadi perluasan usaha apabila mahasiswa yang telah lulus menjalin kemitraan dalam wirausaha produksi benih padi unggul dan dimana perusahaan sebagai inti dan alumni sebagai plasma.
- e. Perusahaan dapat bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Malang dalam perekrutan tenaga kerja atau

mitra usaha yang berkompeten dibidangnya sesuai standart yang dikehendaki oleh perusahaan.

1.3 Manfaat Tim Pelaksana, Pembimbing dan Universitas

Muhammadiyah Malang

1. Menambah wawasan pembimbing untuk mengenal dunia riil dalam usaha Produksi benih padi unggul, sehingga akan memberikan motivasi bagi pembimbing dalam mengkaji pengembangan kewirausahaan.
2. Pembimbing dapat mengkaji dan menganalisis permasalahan yang ada di lapang sebagai dasar pengembangan keilmuannya dan dapat ditranformasikan kepada mahasiswa dikampus .
3. Terjalain kemitraaan antara lembaga dengan perusahaan dalam penempatan tenaga kerja dan kewirausahaan, karena fakultas pertanian UMM memiliki unit produksi yang melatih mahasiswa dalam berwirausahaan, yang lemah dalam pemasaran dan manajemennya dibanding dengan perusahaaan yang telah berpengalaman.
4. Lembaga perguruan tinggi akan sangat diuntungkan apabila dalam peningkatan *skill* mahasiswa yang diwujudkan secara kurikuler dalam Prakterk Kerja Lapang (PKL) dan perusahaan merasakan manfaatnya sehingga terus terjalin kemitraan.
5. Kemungkinan dapat terjalin kemitraan pengembangan riset, dalam bentuk kerja sama antara perguruan tinggi

2. Metode Analisis dan Pemecahan Masalah di UD. Tani Makmur

Sebagai perusahaan yang sedang meangkak untuk berkembang, UD Tani MAkmur dari hari ke hari terus melakukan berbagai macam strategi untuk kemajuan perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memperluas jaringan pemasaran dan menjalin kerjasama dengan para petani di luar daerah Probolinggo. Pemasaran yang coba dilakukan adalah dengan pemasaran bersama dengan produsen benih padi lainnya yang tergabung dalam perhimpunan produsen dan pedagang benih.

2.1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Budidaya

Faktor yang paling utama dalam usaha produksi benih padi ialah masalah budidaya, namun dalam pelaksanaan di lapang masih banyak kekurangan, terutama pada lahan kerjasama dengan petani. Adapun hal-hal yang kami anggap kurang tepat dalam metode budidaya produksi benih padi ialah: dengan UD. Tani Makmur khususnya dalam perakitan varietas baru yang akan diproduksi benihnya.

a. Pola tanam.

Pola tanam yang di terapkan oleh petani yang bekerjasama dengan UD.Tani Makmur ialah pola tanam acak, artinya petani menanam padi secara acak/tidak beraturan, padahal pola tanam acak ini justru dapat memperbesar penggunaan jumlah benih, dan mempersulit kegiatan

perawatan karena tidak adanya jalur kontrol (jajar legowo). Hal ini karena petani setempat tidak mengetahui dan memahami pola tanam lain, misal pola tanam jajar legowo. Selain itu, penggunaan lahan sawah tanpa bero juga menjadi kendala tersendiri. Penggunaan tanah yang terus menerus tanpa adanya pemberoan tanah untuk memulihkan kondisi tanah setelah panen dapat merusak kesetabilan tanah. Hal inilah yang masih terjadi di lapang dalam praktek budidaya tanaman padi. Padahal sistem budidaya yang terus menerus tanpa memberikan kesempatan untuk memulihkan keadaan tanah (pemberoan tanah) justru dapat menurunkan produksi secara kuantitas dalam usaha budidaya padi.

b. Penggunaan Pupuk.

Pupuk merupakan saprodi yang sangat penting perannya. Penggunaan pupuk N yang sangat tinggi terutama pada tanam MK I, yakni mencapai 700 kg pupuk kimia

(urea 46%N, ZA 21% N,24% S, dan PONSKA) kami anggap kurang efektif dan efisien, dimana pupuk N merupakan

jenis pupk yang sangat mudah menguap dan mudah tercuci, sehingga penggunaan pupuk (terutama unsur N) yang berlebih justru dapat menyebabkanbeberapa kerugian diantaranya meningkatkan biaya saprodi, mengganggu kesetabilan dan ekologi di dalam tanah, dan dapat mendatangkan hama dan penyakit. Selain itu ketergantungan petani terhadap pupuk kimia juga menjadi permasalahan yang dihadapi.

2. Sertifikasi

Proses sertifikasi benih dan pengujian benih merupakan hal yang sangat penting dalam kelulusan mutu suatu benih untuk dapat dipasarkan. Oleh karena itu setiap proses sertifikasi dan pengujian benih haruslah diupayakan dilakukan dengan tepat waktu dan sebaik-baiknya. Namun untuk dapat melakukan hal di atas justru menjadi tugas berat dan beban tersendiri bagi Petugas BPSB Kabupaten Probolinggo. Dimana hingga saat ini di kabupaten Probolinggo hanya ada dua petugas BPSB yang melakukan pengawasan dan sertifikasi benih, padahal di Kabupaten Probolinggo sendiri sangat banyak usaha penagkaran benih.

3. Modal Usaha

Penggunaan benih padi di tanah air khususnya di Jawa Timur sangatlah besar, hingga saat ini UD Tani Makmur terus melakukan pengembangan dan peningkatan dalam memproduksi benih padi. Namun keterbatasan modal yang dimiliki oleh UD.Tani Makmur (sebagai usaha perorangan) menjadi suatu masalah yang dihadapi, oleh karena itu pengembangan usaha yang dilakukan oleh UD.Tani Makmur terkesan berjalan lambat.

4. Promosi dan Pemasaran

Dapat dikatakan dan di akui bahwa pasar untuk benih di tanah air khususnya di Jawa Timur sangat terbuka lebar, namun kurangnya pengiklanan yang dilakukan oleh UD.Tani Makmur menyebabkan kendala dalam melakukan pemasaran yang tepat. Hingga saat ini pengiklanan yang dilakukan oleh UD.Tani Makmur hanya sebatas layanan kontak person, faxmle, pembuatan kelender, dan kaos.

5. Manajemen.

Manajemen yang dilakukan oleh UD.Tani Makmur Selama ini masih sangat sederhana yang tergolong dalam manajemen kekeluargaan, artinya dalam melakukan pembukuan mengenai data belanja pengeluaran dan penghasilan tidak sistematis. Selain itu antara harta keluarga dan modal tidak ada batasan dan tercampur. Padahal sistem manajemen seperti ini sangat tidak sempurna untuk diterapkan dalam suatu usaha.

2.2 Pemecahan Masalah

Maju dan berkembangnya sebuah perusahaan adalah terletak pada ketelitian dan rincinya dalam mengembangkan ketrampilan menggali, memetakan dan memecahkan masalah. Terkadang

1. Budidaya

Solusi yang dapat di ambil untuk mengatasi sistem pola tanam, ialah dengan melakukan sosialisasi/penyuluhan dan binaan kepada petani tentang pola tanam lain seperti jajar legowo yang dikenal lebih menguntungkan dibanding pola tanam acak

yang dilakukan kebanyakan petani saat ini. Kurangnya pengetahuan petani dan kurangnya penyuluhan yang dilakukan oleh petugas yang berwanang untuk melakukan binaan dan pengaturan waktu tanam adalah hal yang menyebabkan petani melakukan praktek budidaya secara terus menerus tanpa melakukan pemberoan tanah. Oleh sebab itu solusi yang dapat diambil ialah dengan melakukan penyuluhan dan binaan tentang metode budidaya yang benar serta melakukan pengaturan waktu tanah yang tepat.

Dalam hal pemupukan, solusi yang dapat diambil dalam mengatasi hal ini ialah dengan melakukan kerjasama dengan petugas penyuluhan pertanian untuk melakukan pengkajian ulang dalam menentukan dosis penggunaan pupuk yang tepat, sehingga kedepannya penggunaan pupuk dapat lebih efektif dan efisien. Selain itu penyuluhan kepada petani untuk memanfaatkan pupuk organik (pupuk kandang dan kompos) juga sangat diperlukan guna memulihkan keadaan tanah yang jenuh pupuk kimia dan juga untuk mengatasi kelangkaan pupuk kimia, sehingga penggunaan pupuk kimia dapat diperkecil.

2. Sertifikasi

Untuk mengatasi hal itu alangkah baiknya jika BPSB Jawa Timur dapat menambahkan petugas untuk ditempatkan di Kabupaten Probolinggo, sehingga proses pengawasan dan sertifikasi benih dapat dilaksanakan tepat waktu dan tidak menjadi tugas berat/beban bagi petugas BPSB yang ada di Kabupaten Probolinggo saat ini.

3. Modal Usaha

Untuk dapat mamacu dalam percepatan pengembangan usaha penangkaran benih padi khususnya di UD.Tani

Makmur,

diharapkan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dapat lebih memperhatikan dengan memberikan bantuan modal kepada pelaku penangkar benih nasional, sehingga produksi benih tanah air dapat ditingkatkan guna memenuhi kebutuhan benih unggul bersertifikat di tanah air.

4. Promosi dan Pemasaran

Solusi yang dapat diambil guna mengatasi hal ini ialah dengan menerbitkan cara pengiklanan baru melalui jaringan internet seperti penerbitan website atau web blog. Dimana saat sekarang ini jaringan internet merupakan gudang sarana untuk melakukan pengiklanan, oleh sebab itu cara pengiklanan ini dianggap sebagai cara yang tepat untuk melakukan pengiklanan pada masa kini. Selain itu penerbitan website atau webblog memiliki beberapa keuntungan diantaranya mudah murah cepat, dan dapat di sebar dan di baca oleh seluruh orang di Indonesia bahkan di dunia.

5. Manajemen

Solusi yang dapat diambil ialah dengan melakukan perbaikan manajemen yang lebih rapi dan sistematis, sehingga seluruh pembukuan mengenai data pengeluaran dan pendapatan dapat diketahui dengan pasti guna menentukan kelayakan usaha. Selain itu sebaiknya ada pembagian yang jelas antara kekayaan keluarga dengan modal persahaan.

3. Capaian Indikator Kinerja dan Luaran Kegiatan

Selama pelaksanaan magang, keseluruhan aspek kerja program MKU diukur dengan suatu indikator kinerja yang didasarkan atas perkiraan target luaran yang diukur menurut persentase perbandingan antara yang ideal dengan aktual. Persentase aktual adalah yang diharapkan (minimal dapat dicapai selama program berlangsung).

Dari hasil yang dicapai seluruh rencana kegiatan telah tercapai 100%, baik aspek administrasi, substansi pelaksanaan, hingga pelaporan serta kerjasama yang berkesinambungan antara UD. Tani Makmur dengan perguruan tinggi dalam mengembangkan usaha produksi benih padi.

Luaran kegiatan ini meliputi, 1) Laporan Magang Kewirausahaan yang disusun oleh peserta magang dengan dosen pembimbing lapangan, pembuatan proposal wirausaha baru dibidang produksi benih, dan kerjasama yang berkesinambungan antara UD. Tani Makmur dengan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang.

Daya serap keuangan selama program berjalan sesuai dengan kontak yang diberikan, dana terbesar pada operasional yaitu transportasi lokasi, magang, honorarium pembicara serta administrasi kegiatan. Sedangkan honorarium para pelaksana kegiatan tidak melebihi 30% dari total dana yang diberikan.

D. Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

Kegiatan Magang di UD. Tani Makmur sebagai produsen benih telah diikuti oleh 10 peserta, Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pembekalan peserta magang, oleh dosen pembimbing dan Direktur UD Tani Makmur untuk memberikan tentang prosedur, pengenalan profil perusahaan, dan etos kerja dalam berwirausaha, sangat bermanfaat bagi peserta.

2) Temu gagasan antar Direktur UD. Tani Makmur dengan dosen pembimbing untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dengan mitra usaha,

3) Pelaksanaan MKU di UD. Tani Makmur yang diikuti 10 peserta magang, mengkaji dan praktek langsung mulai dari persiapan lahan, budidaya, sertifikasi, hingga aspek pemasarannya,

4) Pemantauan dan pembimbingan oleh dosen pembimbing dan perusahaan tempat magang, 5) Evaluasi pelaksanaan magang, dan 6) penulisan laporan magang dan pembahasan hasil magang yang diikuti oleh peserta, dosen pembimbing dan perusahaan.

2. Saran

Dari hasil evaluasi diperoleh beberapa masukan sebagai berikut: 1) Mahasiswa sangat antusias dalam melakukan magang diperusahaan karena kegiatan ini jarang didapatkan dibagku kualiah dan sebagai modal dalam memotivasi diri dalam berwirausaha, 2) Mahasiswa lebih terbuka wawasannya dalam mengelola sumberdaya yang tidak berguna, dan 3) Terjalin kerjasama yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dengan perusahaan mitra sehingga perlu program lain seperti voucher

dalam mengembangkan usaha perbenihan. Beberapa kendala yang masih dijumpai dalam pelaksanaan magang ini diantaranya adalah sebagian besar peserta magang masih kuliah sehingga waktunya harus disesuaikan dengan kegiatankuliah mereka. Oleh karena itu untuk perbaikan kedepan program ini diikuti oleh mahasiswa yang habis teorinya dan dimasukkan sebagai SKS praktek tidak dapat sepenuhnya mengikuti kegiatan magang ini dengan kerja lapang maupun kuliah kerja nyata.



Lampiran



Eny dkk. Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Sebagai Produsen Benih.